

Pengaruh Pengendalian Pengeluaran dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* Dengan *Self-Control* Sebagai Variabel Moderasi

Diska Meilinda^{1*}, Djunita Permata Indah², Sari Rusmita³

^{1,2,3} Universitas Tanjungpura, Indonesia

*E-mail: diskameilinda72@gmail.com, djunitapermataindah@ekonomi.untan.ac.id,
sarirusmita99@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-06-2026

Revision: 15-06-2026

Published: 20-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.370

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengendalian pengeluaran dan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dengan *self-control* sebagai variabel moderasi pada mahasiswa FEB UNTAN. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 170 responden yang diambil melalui *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, sedangkan pengendalian pengeluaran tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 39,8%. Hasil uji MRA membuktikan bahwa *self-control* tidak mampu memoderasi pengaruh pengendalian pengeluaran maupun persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan. Kesimpulannya, faktor kemudahan teknologi lebih dominan mendorong adopsi *e-wallet* pada mahasiswa dibandingkan kontrol internal. Peneliti selanjutnya disarankan mengeksplorasi variabel eksternal lain seperti pengaruh sosial atau promosi yang mungkin memiliki dampak lebih besar.

Kata Kunci: Pengendalian Pengeluaran, Persepsi Kemudahan, Keputusan Penggunaan, *Self-Control*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of spending control and perceived ease of use on e-wallet usage decisions, with self-control as a moderating variable among students of FEB UNTAN. The research method employs a quantitative approach with a sample of 170 respondents selected via purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results indicate that, partially, perceived ease of use has a positive and significant effect on usage decisions, while spending control has no significant effect. Simultaneously, both variables significantly influence usage decisions with an Adjusted R Square value of 39.8%. The MRA test results prove that self-control is unable to moderate the effect of spending control or perceived ease of use on usage decisions. In conclusion, technological ease is more dominant in driving e-wallet adoption among students than internal control. Future researchers are encouraged to explore other external variables such as social influence or promotions.

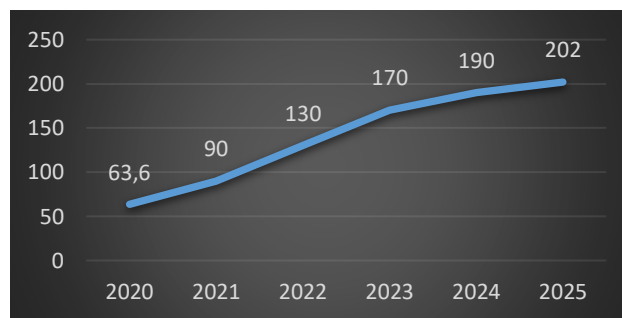
Acknowledgment

Key word: *Spending Control, Perceived Ease of Use, Usage Decision, Self-Control*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Sistem pembayaran global tengah mengalami transformasi signifikan seiring pesatnya perkembangan teknologi digital. Di berbagai belahan dunia, ketergantungan masyarakat terhadap uang tunai mulai berkurang dan beralih ke metode pembayaran nontunai yang dinilai lebih praktis dan efisien (Johansen et al., 2025). Fenomena ini mencerminkan terbentuknya era *cashless society*, yaitu kondisi di mana masyarakat semakin mengurangi penggunaan uang fisik dan beralih ke transaksi digital (Rachel et al., 2026).



Tabel 1. Jumlah Pengguna e-wallet di Indonesia tahun 2020-2025

Sumber: data sekunder diolah (2026)

Sejalan dengan perubahan tersebut, kemajuan teknologi digital turut merambah berbagai dimensi kehidupan, termasuk dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Salah satu inovasi yang kini banyak diadopsi, khususnya oleh kalangan muda, adalah dompet digital atau *e-wallet*. Teknologi ini menawarkan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi (Susilowati et al., 2025).

Mahasiswa dikenal sebagai kelompok yang adaptif terhadap perkembangan zaman sehingga tergolong sebagai konsumen yang aktif dalam bertransaksi. Pesatnya perkembangan *financial technology (fintech)* mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan layanan digital dalam kegiatan keuangan mereka (Nawawi, 2021). *E-wallet* menjadi salah satu layanan *fintech* yang paling banyak digunakan karena memanfaatkan jaringan internet sebagai sarana transaksi yang mudah dan efisien (Wardani, et al. 2025). Kondisi ini berisiko memunculkan perilaku konsumtif apabila tidak disertai pengendalian pengeluaran yang baik. Oleh karena itu, kemampuan mengontrol pengeluaran menjadi faktor kunci dalam mendorong penggunaan *e-wallet* yang lebih bijak di kalangan mahasiswa (Aulia dan Yanti, 2025).

Fenomena ini juga dirasakan di Kota Pontianak, yang merupakan pusat ekonomi dan pendidikan Provinsi Kalimantan Barat. Penggunaan *e-wallet* di kalangan masyarakat Pontianak mengalami pertumbuhan yang signifikan, tercermin dari meningkatnya pengguna aplikasi dana sebesar 72% pada tahun 2023 (N. Sari dan Fachri, 2025). Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa di Kota Pontianak mengonfirmasi bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Oktary dan Wardhani, 2023). Kondisi ini menegaskan bahwa mahasiswa Kota Pontianak, termasuk mahasiswa Universitas Tanjungpura, merupakan bagian dari kelompok yang aktif mengadopsi layanan *fintech* dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Di sisi lain, persepsi kemudahan turut berperan dalam membentuk keputusan seseorang untuk menggunakan *e-wallet* (Putri et al., 2025). Semakin sederhana dan mudah sebuah teknologi, semakin besar kemungkinan individu untuk menerima dan menggunakannya secara berkelanjutan. Meski demikian, tidak semua pengguna mampu menjaga kendali atas perilaku konsumsinya. Oleh sebab itu, *self-control* sebagai faktor internal dipandang penting dalam memoderasi hubungan antara pengendalian pengeluaran dan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*.

Dalam upaya menjaga stabilitas keuangan pribadi, kemampuan individu dalam mengatur pikiran dan perilaku saat menghadapi keinginan konsumtif menjadi aspek yang sangat krusial, yang dikenal sebagai *self-control*. Sejalan dengan penelitian (Rezkitasari et al., 2025), individu dengan tingkat *self-control* yang tinggi cenderung mampu menahan diri dari pengeluaran yang tidak mendesak serta lebih memprioritaskan kebutuhan finansial jangka panjang. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat *self-control* yang rendah lebih rentan terjebak dalam pengambilan keputusan keuangan yang impulsif, terutama saat dihadapkan pada kemudahan transaksi digital.

Berbeda dengan penelitian Rezkitasari et al. (2025) yang menitikberatkan pada peran *self-control* dalam pengelolaan keuangan secara umum, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan berfokus pada keputusan penggunaan *e-wallet*. Kebaruan penelitian ini terletak pada dimasukkannya variabel persepsi kemudahan guna mengukur sejauh mana kemudahan teknologi pembayaran digital memengaruhi keputusan mahasiswa Universitas Tanjungpura dalam menggunakan *e-wallet*, dengan *self-control* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengendalian pengeluaran dan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*, sekaligus menguji peran *self-control* sebagai variabel pemoderasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan asosiatif kausal untuk menganalisis hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Tanjungpura. Sampel sebanyak 170 responden diperoleh melalui *purposive sampling* dari 186 data yang ter-

kumpul via kuesioner daring berskala Likert 5 poin.

Instrumen diadaptasi dari (Azijah, 2025) untuk variabel pengendalian pengeluaran (X1), persepsi kemudahan (X2), keputusan penggunaan (Y), serta dari (Affia, 2022) untuk variabel *self-control* (Z) dengan penyesuaian jumlah item untuk meningkatkan efektivitas pengukuran.

Data diolah menggunakan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas). Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear berganda dengan persamaan (1):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Selanjutnya, untuk mendeteksi peran *self-control* sebagai variabel moderasi, digunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan persamaan (2):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \epsilon$$

Keterangan:

X1 = Pengendalian Pengeluaran

X1Z dan X2Z = variabel interaksi

X2 = Persepsi Kemudahan

α = konstanta

Z = *Self-Control*

β = koefisien regresi

Y = Keputusan Penggunaan

ϵ = *error*

Analisis dilengkapi dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
Pengendalian Pengeluaran	X1.1	0,150	0,564	Valid
	X1.2	0,150	0,624	Valid
	X1.3	0,150	0,812	Valid
	X1.4	0,150	0,806	Valid
Persepsi Kemudahan	X2.1	0,150	0,806	Valid
	X2.2	0,150	0,810	Valid
	X2.3	0,150	0,792	Valid
	X2.4	0,150	0,746	Valid
Self-Control	Z1	0,150	0,807	Valid
	Z2	0,150	0,831	Valid
	Z3	0,150	0,804	Valid
	Z4	0,150	0,617	Valid
Keputusan Penggunaan	Y1	0,150	0,858	Valid
	Y2	0,150	0,863	Valid
	Y3	0,150	0,812	Valid

Sumber: Output IBM SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada keempat variabel memiliki nilai r -hitung berkisar antara 0,564 hingga 0,863 $>$ r -tabel. Dengan demikian, seluruh 15 item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrument pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	$>$	Ambang Batas	Keterangan
Pengendalian Pengeluaran	0.667	$>$	0.60	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0.791	$>$	0.60	Reliabel
Self-Control	0.782	$>$	0.60	Reliabel
Keputusan Penggunaan	0.768	$>$	0.60	Reliabel

Sumber: Output IBM SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 2, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki Cronbach's Alpha $>$ 0,60. Dengan demikian, seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Unstdanardized Residual	
N	170
Test Statistic	0.057
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber: Output IBM SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel 3, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 $>$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam model regresi ini berdistribusi secara normal.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constan)		
	Pengendalian pengeluaran	0.845	1.184
	Persepsi kemudahan	0.873	1.146
	Self-Control	0.765	1.306

Sumber: Output IBM SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel *Coefficients*, terlihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* $>$ 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $<$ 10. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari gejala multikolinieritas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		t	Sig.
1	(Constan)		
	Pengendalian pengeluaran	-1.292	0.198
	Persepsi kemudahan	0.021	0.983
	Self-Control	-0.487	0.627

Sumber: Output IBM SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil uji *Glejser* pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05. Dengan demikian, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini,

Tabel 6 Hasil Output Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		Unstdanardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constan)	1.457	1.045
	Pengendalian Pengeluaran	0.042	0.049
	Persepsi Kemudahan	0.558	0.054

Sumber: Output IBM SPSS 27 (2025)

Berdasarkan Tabel 6, persamaan regresi $Y = 1,457 + 0,042(X_1) + 0,558(X_2)$ menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memberikan dampak jauh lebih besar terhadap keputusan penggunaan dibandingkan pengendalian pengeluaran.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.637	0.406	0.398

Sumber: Output IBM SPSS 27, 2026

Berdasarkan Tabel 7, nilai R sebesar 0,637 menunjukkan korelasi yang cukup kuat antara variabel independen dan dependen. Nilai *R Square* sebesar 0,406 mengindikasikan bahwa pengendalian pengeluaran dan persepsi kemudahan mampu menjelaskan 40,6% variasi keputusan penggunaan *e-wallet*, sementara 59,4% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar model.

Tabel 8 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

		Unstanardized Coefficients	
Model		t	Sig.
1	(Constan)		
	Pengendalian Pengeluaran	0.857	0.393
	Persepsi Kemudahan	10.297	0.001

Sumber: Output IBM SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis pertama, variabel pengendalian pengeluaran (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,857 dengan nilai signifikansi $0,393 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian pengeluaran tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* (Y). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pengendalian pengeluaran berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* ditolak.

Pada pengujian hipotesis kedua, variabel persepsi kemudahan (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 10,297 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* (Y). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* diterima.

Tabel 9 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	df	F	Sig.
Regression	2	56.956	$<,001^b$
Residual	167		
Total	169		

Sumber: Output IBM SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 9, diperoleh nilai *F-hitung* sebesar 56.965 dengan tingkat signifikansi sebesar $< 0,001$. Oleh karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 ($<0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kedua variable independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan (Y) mahasiswa Universitas Tanjungpura.

Tabel 10 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model		B	t	Sig.
1	X1Z	0.759	1.485	0.140
	X2Z	-0.367	-0.903	0.368

Sumber: Output IBM SPSS 27, 2026

Hasil uji MRA menunjukkan bahwa variabel interaksi $X1Z$ memperoleh signifikansi $0,140 > 0,05$ dan $X2Z$ sebesar $0,368 > 0,05$. Dengan demikian, *self-control* tidak mampu memoderasi pengaruh pengendalian pengeluaran maupun persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Sehingga $H4$ dan $H5$ dinyatakan ditolak.

PEMBAHASAN

Pengendalian Pengeluaran terhadap Keputusan Penggunaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pengendalian pengeluaran ($X1$) memperoleh signifikansi sebesar $0,393 > 0,05$ sehingga $H1$ ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan mahasiswa menggunakan *e-wallet* lebih banyak dipengaruhi faktor eksternal, karena kemudahan akses dan promo *cashback* lebih dominan mendorong perilaku belanja dibandingkan pertimbangan pengendalian keuangan pribadi Arifin et al., (2025); Munthe et al., (2026); (Perdana et al., 2025).

Namun hasil ini bertentangan dengan Indraswari, (2024) yang menunjukkan bahwa individu dengan pengendalian diri tinggi cenderung mampu mengatasi dorongan pembelian barang yang tidak diperlukan bahkan saat ditawarkan diskon besar, sehingga pengendalian diri memainkan peran kunci dalam menjaga konsumen agar tetap bijaksana dalam pengeluaran. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan karena pengendalian pengeluaran dalam penelitian ini diukur sebagai kemampuan merencanakan anggaran, sementara faktor eksternal seperti promo dan kemudahan transaksi digital terbukti lebih kuat memengaruhi keputusan mahasiswa secara langsung.

Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan

Berbeda dengan $H1$, variabel persepsi kemudahan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga $H2$ diterima. Temuan ini selaras dengan TAM yang dikembangkan Davis (1989), yang menegaskan bahwa *perceived ease of use* merupakan faktor utama penerimaan teknologi karena semakin mudah suatu sistem digunakan maka semakin besar kemungkinan individu mengadopsinya (Rodiah dan Melati, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berperan sebagai determinan kuat dalam niat dan adopsi *e-wallet* karena mengurangi beban kognitif dan hambatan adopsi (Kirana et al., 2023; Saputra dan Ridhaningsih, 2025).

Namun, hasil ini bertentangan dengan beberapa penelitian yang menemukan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Molwen et al., (2025) menemukan bahwa faktor kemanfaatan (*perceived usefulness*) justru lebih dominan dibandingkan kemudahan penggunaan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa, dan sejalan dengan itu Aprilia dan Susanti, (2022) juga menemukan bahwa pengguna *e-wallet* banyak yang tidak merasakan layanan yang cepat maupun keuntungan setelah bertransaksi, sehingga dimensi kemudahan tidak mam-

pu mendorong keputusan penggunaan secara signifikan.

Pengendalian Pengeluaran dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan

Secara simultan, pengendalian pengeluaran dan persepsi kemudahan bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Hal ini didukung oleh Sari et al., (2025) yang menunjukkan bahwa faktor kemudahan teknologi dan pengendalian keuangan secara bersama-sama mempengaruhi perilaku penggunaan sistem pembayaran digital.

Meskipun pengendalian pengeluaran secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, namun ketika diuji bersama persepsi kemudahan secara simultan hasilnya menjadi signifikan. Hal ini dapat dijelaskan karena persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap keputusan penggunaan Anggraini dan Sujono, (2025), sehingga ketika kedua variabel diuji bersama, kontribusi persepsi kemudahan yang dominan tersebut mampu mengangkat kekuatan model secara keseluruhan menjadi signifikan. Dengan kata lain, pengendalian pengeluaran yang lemah secara parsial tetap memberikan kontribusi tambahan yang berarti ketika dikombinasikan dengan persepsi kemudahan dalam satu model pengujian.

Self-Control Memoderasi Pengaruh Pengendalian Pengeluaran Terhadap Keputusan Penggunaan

Terkait peran moderasi, hasil uji MRA menunjukkan bahwa *self-control* tidak mampu memoderasi pengaruh pengendalian pengeluaran terhadap keputusan penggunaan dengan nilai signifikansi $0,140 > 0,05$, sehingga H4 ditolak. Hal ini bertentangan dengan TPB yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku seharusnya mampu memengaruhi kekuatan hubungan antara niat dan perilaku nyata seseorang. Temuan ini didukung Siregar, (2024) dan Arifin et al., (2025) yang menyimpulkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh signifikan pada Generasi Z karena pengaruh gaya hidup dan kebiasaan digital lebih dominan dari mekanisme kontrol internal.

Hasil ini berbeda dengan Alvianingrum dan Mahyuni, (2026) yang menemukan bahwa *self-control* mampu memoderasi hubungan antara penggunaan *e-wallet* dan perilaku konsumtif, di mana individu dengan *self-control* yang lebih terkelola cenderung lebih terarah dalam menggunakan *e-wallet*. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan konteks objek penelitian serta karakteristik responden yang diteliti.

***Self-Control* Memoderasi Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan**

Demikian pula, *self-control* tidak mampu memoderasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan dengan nilai signifikansi $0,368 > 0,05$, sehingga H5 ditolak. Meskipun TPB menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku seharusnya mampu mengintervensi hubungan antara sikap dan perilaku nyata, namun dalam konteks *e-wallet* hal tersebut tidak terbukti. Hal ini dapat dijelaskan melalui TAM, di mana persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang begitu kuat dan langsung terhadap keputusan penggunaan teknologi, sehingga faktor internal seperti *self-control* tidak cukup kuat untuk mendistorsi hubungan tersebut. Kemudahan transaksi, iklan, dan promosi terbukti mengurangi efektivitas *self-control* sehingga pengaruh persepsi kemudahan bersifat langsung dan stabil (Damayanti dan Sagoro, 2024).

Meskipun Rahmawati dan andhaniwati, (2023) menemukan sebaliknya bahwa *self-control* yang tinggi mampu memperlemah pengaruh persepsi kemudahan melalui kontrol kognitif, perilaku, dan Keputusan. Perbedaan hasil ini terjadi karena daya tarik kemudahan teknologi *e-wallet* beserta promosinya memiliki pengaruh langsung yang sangat kuat dalam memicu penggunaan instan, sehingga faktor internal seperti *self-control* kehilangan efektivitasnya untuk membendung tindakan tersebut.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian pengeluaran tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* (H1 ditolak), karena mahasiswa cenderung memutuskan penggunaan berdasarkan faktor eksternal seperti tren sosial dan kemudahan akses (Arifin et al., 2025). Sebaliknya, persepsi kemudahan terbukti berpengaruh positif dan signifikan (H2 diterima) sebagai determinan kuat adopsi *e-wallet* karena mampu mengurangi beban kognitif dan hambatan penggunaan (Kirana et al., 2023; Saputra dan Ridhaningsih, 2025). Secara simultan, kedua variabel bersama-sama berpengaruh signifikan dengan *R Square* sebesar 40,6% dan *Adjusted R Square* sebesar 39,8% (H3 diterima). Adapun *self-control* tidak terbukti memoderasi pengaruh pengendalian pengeluaran (H4 ditolak) maupun persepsi kemudahan (H5 ditolak) terhadap keputusan penggunaan, mengindikasikan bahwa faktor kemudahan teknologi dan gaya hidup digital lebih dominan dibandingkan mekanisme kontrol internal individu (Damayanti dan Sagoro, 2024; Siregar, 2024). Peneliti selanjutnya disarankan mengeksplorasi variabel eksternal seperti gaya hidup, pengaruh sosial, atau promosi, serta mempertimbangkan literasi keuangan atau tingkat pendapatan sebagai variabel moderasi alternatif dengan cakupan sampel yang lebih luas. Bagi penyedia layanan *e-wallet*, disarankan untuk mengoptimalkan fitur kemudahan sekaligus menambahkan fitur edukasi manajemen keuangan personal guna mendorong penggunaan yang lebih bijak dan terencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianingrum, S., dan Mahyuni, L. P. (2026). *Kontrol Diri Memoderasi Pengaruh Fasilitas E-Wallet dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Gen Z*. 7(2), 1217–1233. <https://doi.org/1047467/elmal.v7i2.11137>
- Angraini, R., dan Sujono, I. (2025). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Shopeepay Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(1), 26–41. <https://doi.org/10.30599/7pqrw618>
- Aprilia, R. W., dan Susanti, D. N. (2022). Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 399–409. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.121>
- Arifin, A., Dwiyantri, N., dan Muharri. (2025). Pengaruh Gaya Hidup , Pendapatan , Sikap Keuangan , dan Self-Control Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z. *JURNAL BISNIS MAHASISWA*, 5(3). <https://doi.org/10.60036/jbm.655>
- Aulia, M., dan Yanti, V. Y. (2024). Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Muhammadiyah Muara Bungo Indonesia. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 3(1), 27–33. <https://doi.org/10.52060/juptik.v3i1.3155>
- Azizah, R. (2025). *Analisis Pengaruh Kemudahan, Promosi, dan Cashback terhadap Perilaku Penggunaan E-wallet serta Dampaknya Pada Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Y dan Z*. 1–119.
- Damayanti, M. R., dan Sagoro, E. M. (2024). Pengaruh Perilaku Fear Of Missing Out Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Impulsive Buying Pada Pengguna E-Commerce Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 22(2), 66–77. <https://doi.org/10.21831/jpai.v22i2.76414>
- Indraswari, I. G. A. D. (2024). Analisis Pengendalian Diri dan Akuntansi Biaya terhadap Perilaku Pengeluaran Berlebihan pada Promosi Shopee. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 5(2), 531–543. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2409>
- Johansen, J., Fendi, Melani, dan Q Anar, G. (2025). Analisis sistem pembayaran cash, cashless , dan paylater terhadap perilaku keuangan pribadi. *Jurusan Akuntansi FEB UNTAN*, 17–29.
- Kirana, A., Mutia, A., dan Fielnanda, R. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa di Kota Jambi. *Jurna Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(4), 82–99. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i4.442>
- Molwen, E., Caroline, C., Tamia, B. A., Yulina, P. D., Lie, J., dan Yossinomita, Y. (2025). Persepsi Manfaat dan Kemudahan dalam Penggunaan E-wallet DANA: Studi Adopsi Teknologi Finansial Digital pada Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa. *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS)*, 5(2), 1184–1191. <https://doi.org/10.33998/jms.v5i2>
- Munthe, F. R., Simamora, G. E., dan Silalahi, T. A. (2026). Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Pengelolaan Keuangan dan Belanja Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 269–277. <https://doi.org/10.62017/jemb>
- Nawawi, H. H. (2021). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 189–205. <https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.697>

- Oktary, D., dan Wardhani, F. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Indonesia Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(2), 351.
- Perdana, S. H., Buchdadi, A. D., dan Aditya, S. (2025). Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Kebiasaan Menabung terhadap Perilaku Overspending pada Intervening Spending Self-Control Pengguna E-wallet Generasi Z. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(5), 14–26. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i5.6176>
- Putri, H. S., Setiyono, W. P., dan Prapanca, D. (2025). Pengaruh Persepsi Keamanan , Kemudahan Penggunaan , dan Gaya Hidup Terhadap Intensitas Penggunaan E-wallet Pada Generasi Z (Studi Pada Masyarakat Daerah Sidoarjo). *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol.*, 8(3). <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i3.1412>
- Rachel, A., Efendi, S., Yazid, M., dan Timur, J. (2026). Fenomena Cashless Society Di Indonesia : Analisis Deskriptif Perkembangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 16(1), 109–116. <https://doi.org/10.24929/feb.v16i1.5018>
- Rahmawati, D., dan Andhaniwati, E. (2023). Peran Self-Control Dalam Memoderasi Hubungan Persepsi Kemudahan dan Manfaat Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Pengguna E-Wallet. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, 6(3), 2750–2763. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4681>
- Rezkitasari, W., Rusliyawati, dan Rusmita, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 40–46.
- Rodiah, S., dan Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66–80. <https://doi.org/10.31331/jee.v1i2.1293>
- Saputra, R., dan Ridhaningsih, F. (2025). The Influence of Perceived Ease of Use and Perceived Security Regarding Continuance Intention to Use E-Wallet Dana with Hedonic Value as a Mediating Variable (case study on students of Padang State University). *International Journal of Economics and Management Research*, 4(1), 317–328. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i1>.
- Sari Affia, V. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera*. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI NAVIRA LUTFA SUSTIA.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI_NAVIRA_LUTFA_SUSTIA.pdf)
- Sari, N., dan Fachri, H. (2025). The Influence Of Perceived Ease Of Use And Trust On Intention To Re-Use The Dana E-Wallet Application Through Customer Satisfaction As An Intervening Variable Among Student Users In Pontianak. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 08(03), 1065–1072. <https://doi.org/10.33751/jhss.v8i3.11885>
- Sari, N. N., Takidah, E., dan Sumiati, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 653–671. <https://doi.org/10.63822/typj6d87>
- Siregar, I. S. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Pengguna E-Wallet Di Kelurahan Pasar Sipirok*.
- Susilowati, N., Febriana, N. H., Wiguna, I., Utami, G. P., dan Mulyani, H. E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 11(2), 105–114. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol11.iss2.2025.3371>

Wardani, P. K., Nasution, I. P., dan Sundari, S. (2025). Pengaruh E-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 500–507.
<https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.5651>